

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sekolah sebagai sistem terbuka tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur yang saling bersinergi terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Salah satu faktor utama yang memiliki peran penting adalah guru. Guru memiliki tanggung jawab besar melalui proses pembelajaran di kelas. Guru merupakan faktor utama dalam membangun karakter manusia seutuhnya, dan juga sebagai penentu kualitas peserta didik. Kualitas peserta didik sebagai *output* pendidikan tergantung pada kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga profesional.

Guru dalam kajian sosial merupakan pihak pertama yang melakukan proses interaksi dengan peserta didik, berbicara, bertatap muka, dan terlibat langsung dalam aktivitas-aktivitas yang dilakukan peserta didik. Guru juga menjadi orang pertama yang menangani probelematika belajar peserta didik. Ia mengerti dan memahami apa saja yang menjadi kebutuhan dan keinginan, dan bagaimana cara mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didiknya untuk selanjutnya dapat dioptimalkan melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Tanggung jawab tersebut secara tegas dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menyebutkan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Masih dalam undang-undang yang sama, dalam Pasal 20 dinyatakan bahwa “Salah satu tugas keprofesionalan yang wajib diselenggarakan guru adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran”.

Tugas profesi guru diatas sering kita sebut sebagai dengan mengajar. Sedangkan hasil dari kegiatan mengajar yang dilakukan guru disebut dengan kinerja mengajar. Kinerja mengajar merujuk pada dua kata, yakni “*kinerja*” dan “*mengajar*”. Anwar Prabu Mangkunegara (2006:67), kinerja merupakan “Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang sesuai dengan tanggungjawab yang diembannya”. Sedangkan mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu (Usman dalam Suryosubroto, 2009:16). Mengutip dari Buku Pedoman Guru Pendidikan Agama Islam terbitan Depag RI (1990:1) dalam Suryosubroto (2009:16) disebutkan bahwa :

Mengajar sebagai proses dapat mengandung dua pengertian, yaitu rentetan tahapan atau fase dalam mempelajari sesuatu dan dapat pula berarti sebagai rentetan kegiatan perencanaan oleh guru, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut.

Dari kedua pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja mengajar merupakan penampilan kerja yang ditunjukkan guru dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga pendidik dalam merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi mengajar di sekolah.

Guru sebagai sebuah profesi secara tegas diatur dalam undang-undang yang di dalamnya memuat tugas dan tanggungjawab guru, hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan, serta kaidah-kaidah yang harus dijalankan dengan baik. Hal tersebut menandakan betapa pentingnya profesi ini. Sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan, guru sudah seharusnya mendapat perhatian lebih dibandingkan profesi lainnya, karena guru berkontribusi besar terhadap tercapainya tujuan pendidikan secara nasional. Dalam pelaksanaan tugasnya sebagai seorang pendidik, apa yang dilakukan guru di kelas sebisa mungkin dapat dipantau keberhasilannya secara kontinu oleh pengelola sekolah agar kegiatan mengajar yang guru lakukan dapat diarahkan pada pencapaian tujuan yang diharapkan. Kesulitan, kelemahan, kelebihan guru dalam melaksanakan tugas di kelas (mengajar) harus dapat terdeteksi dengan baik khususnya oleh kepala sekolah. Kelemahan, kelebihan, serta kesulitan yang dihadapi guru dalam mengajar merupakan informasi yang sangat berharga bagi sekolah dan perlu ditangani secara cepat dan tepat agar kualitas guru tetap terjaga dengan baik.

Salah satu cara yang dapat digunakan oleh pengelola sekolah untuk memperoleh informasi tersebut adalah dengan melakukan penilaian kinerja mengajar guru. Hasil penilaian kinerja mengajar guru dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam menyusun program perbaikan dan pengembangan terhadap kekurangan dan kelebihan guru dalam mengajar. Bagi sekolah, penilaian kinerja mengajar guru adalah jembatan untuk lebih meningkatkan efektivitas pembelajaran yang berkualitas.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di lingkungan Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan diperoleh informasi bahwa penilaian kinerja terhadap guru pada umumnya masih bersifat general (umum). Artinya, penilaian yang selama ini dilakukan belum secara khusus dapat menggambarkan dan menginformasikan akan kondisi kinerja mengajar guru di sekolah tersebut dikarenakan penilaian yang dilakukan tidak menyetuh pada aspek kinerja mengajar. Penilaian yang selama ini dilakukan terbatas pada aspek : kerjasama, kedisiplinan, kesetiaan, prestasi kerja, tanggung jawab, dan prestasi kerja. Kondisi ini menjadi minimnya informasi yang diperoleh pengelola sekolah kaitannya dengan apa yang ditunjukkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Merujuk pada hasil studi pendahuluan tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Penilaian Kinerja Mengajar Guru di Lingkungan Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia”. Dengan harapan, hasil dari penelitian ini dapat memberikangambaran atau informasi mengenai kinerja mengajar guru di sekolah tersebut, sehingga dapat menjadi masukan bagi pengelola sekolah dalam menyusun kebijakan dan program peningkatan kualitas guru di sekolah tersebut.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Penilaian kinerja dalam kajian manajemen sumber daya manusia penting untuk dilakukan, terlebih pada lembaga pendidikan seperti sekolah sebagai sebuah organisasi terbuka dimana kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang berkualitas. Kualitas sekolah tercermin dari *out put* proses

pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar. Kaitanya dengan hal ini, mutu pembelajaran memiliki kaitan erat dengan kemampuan guru dalam pelaksanaan tugasnya, mulai dari merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran. Kemampuan guru harus dapat diidentifikasi dengan baik oleh pengelola sekolah. Kelemahan dan kelebihan yang ia miliki merupakan acuan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Maka dari itu, perlu adanya penilaian kinerja mengajar guru yang bertujuan untuk memperoleh/mendapatkan informasi yang jelas sebagai bahan masukan program perbaikan.

Dari identifikasi di atas, dapat ditarik ruang lingkup pada penelitian yang memfokuskan pada penilaian kinerja mengajar guru di lingkungan Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia. Ruang lingkup permasalahan yang ingin diteliti meliputi:

1. Bagaimana persebaran kemampuan mengajar guru berdasarkan jenjang sekolah (SD, SMP, dan SMA) di lingkungan Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia?
2. Bagaimana tingkat pelaksanaan komponen mengajar guru di lingkungan Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia?
3. Bagaimana gambaran umum kinerja mengajar guru di lingkungan Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Suharsimi Arikunto (1989:41) menyatakan bahwa “Tujuan

penelitian yaitu rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian yang dilakukan selesai”.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai kinerja mengajar guru di lingkungan Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian yang dilaksanakan di lingkungan Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia adalah untuk:

- a. Memperoleh informasi yang jelas mengenai persebaran kemampuan mengajar berdasarkan jenjang SD, SMP, dan SMA di Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia
- b. Memperoleh informasi yang jelas mengenai tingkat pelaksanaan komponen mengajar guru di lingkungan Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia.
- c. Memperoleh informasi umum mengenai kinerja mengajar guru di lingkungan Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi bagi pengelola Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia akan gambaran kinerja mengajar guru di lingkungan sekolah tersebut.

2. Memberikan bahan masukan bagi pengelola sekolah dalam penyusunan kebijakandan program peningkatan kualitasguru.
3. Sebagai informasi awal akan kondisi kinerja mengajar guru di lingkungan Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia dan selanjutnya dapat ditindaklanjuti dengan bentuk penilaianlainnya.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian secara eksak.

F. Angapan Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penilaian kinerja merupakan kegiatan sistematis untuk mengukur rasio hasil kerja pegawai dengan standar yang telah ditetapkan sebagai ukuran/standar capaian (Hasibuan (1995:97).
2. Mengajar merupakan tugas guru dalam mendidik, membimbing, dan mengarahkan peserta didik serta mengembangkan potensi, dan bakat yang dimiliki secara optimal sehingga diperlukan perencanaan yang matang, pelaksanaan kegiatan mengajar yang baik, serta evaluasi mengajar efektif(Majid, 2009:123)

3. Penilaian kinerja mengajar guru merupakan kegiatan yang sistematis untuk memperoleh informasi mengenai penampilan kerja yang ditunjukkan guru dalam merencanakan, melaksanakan, melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran di sekolah.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Secara garis besar, penelitian ini terbagi ke dalam lima bab dengan fokus pembahasan masing-masing bab adalah sebagai berikut :

- Bab I : Menyajikan pendahuluan yang memuat latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, anggapan dasar,serta struktur ogranisasi skripsi.
- Bab II : Menyajikan kajian teoritik yang memuat landasan teori mengenai konsep penilaian kinerja mengajar guru, kerangka pikir penelitian serta asumsi penelitian.
- Bab III : Menyajikan metode dan pendekatan penelitian yang digunakan, definisi operasional, lokasi dan populasi penelitian, serta teknik pengolahan data yang digunakan.
- Bab IV : Menyajikan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.
- Bab V : Menyajikan kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan serta saran dari peneliti kepada beberapa pihak yang terkait/berkepentingan.